



IMPLEMENTASI WALL STORY “*FOUR MAGIC WORDS: THANKS, EXCUSE ME, HELP AND SORRY*” DI KELAS V UPT SDN 3 PRINGSEWU SELATAN

Dyah Fitri Mulati¹, Diah Ayuningrum²

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dyah.fitrimu@gmail.com

Abstract

This Community Service Activity (CSA) implements Wall Story to improve English speaking skills and develop the character of students at UPT SDN 3 Pringsewu Selatan, Pringsewu Regency, Lampung. This program begins by providing material about the Four Magic Words, namely thank you, please, sorry, and excuse me. Then, students will be divided into groups to work together to compose the story wall. The activity method used is in the form of teaching and assistance in preparing wall stories and presenting the results of lectures in groups. The process of Community Service activities will be carried out at UPT SDN 3 Pringsewu Selatan for three weeks, which will be held on 13 – 31 May 2024. With this PKM program, it is expected that students will be able to improve their speaking skills in English in an active and enjoyable way and be able to develop good character through the four magic words (thank you, please, sorry, and permission).

Keywords: *Wall Story; Four Magic Words; Speaking Skill*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengimplementasikan *Wall Story* atau pembelajaran menggunakan cerita dinding untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris serta pengembangan karakter peserta didik di UPT SDN 3 Pringsewu Selatan, Kab. Pringsewu, Lampung. Program ini dimulai dengan memberikan materi tentang Empat Kata Ajaib yaitu terima kasih, tolong, maaf, dan permissi (*Four Magic Words: Thanks, Excuse me, Help, and Sorry*) dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kemudian, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama menyusun cerita dinding yang telah disediakan. Metode kegiatan yang digunakan yaitu berupa pengajaran dan pendampingan penyusunan cerita dinding dan mempresentasikan hasil ceritanya secara berkelompok. Proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di UPT SDN 3 Pringsewu Selatan selama tiga minggu, yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 – 31 Mei 2024. Dengan adanya program PKM ini, diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris secara aktif dan menyenangkan serta mampu mengembangkan karakter baik melalui empat kata ajaib (terima kasih, tolong, maaf, dan permissi).

Kata Kunci: *Wall Story; Four Magic Words; Kemampuan Berbicara*

1. PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu keterampilan terpenting dalam mempelajari Bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris. Sarosdy, Bencze, Poor dan Vadnay (2006) menguatkan dari keempat keterampilan simpleks (mendengarkan, membaca, berbicara, menulis), berbicara tampaknya menjadi yang paling penting karena orang yang mengetahui suatu bahasa disebut sebagai 'penutur' bahasa tersebut, seolah-olah berbicara mencakup semua jenis pengetahuan lain tentang suatu bahasa." Hal tersebut bermakna, berbicara penting sebagai standar penguasaan bahasa bagi siswa di kelas bahasa.

Bagi pelajar di Indonesia sebagai pembelajar EFL, berbicara juga merupakan keterampilan yang paling penting. Agus, Mahrum, dan Hastini (2014) menjelaskan, tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk memungkinkan siswa mengkomunikasikan bahasa tersebut. Richards & Renandya (2002) menambahkan bahwa sebagian besar pembelajar bahasa di dunia mempelajari Bahasa Inggris untuk mengembangkan kemahiran dalam berbicara dengan mengikutsertakan komponen kelancaran, akurasi, dan pemahaman.

Namun, belajar berbicara bahasa asing bukanlah tanpa tantangan, terlebih bagi pembelajar muda seperti di tingkat sekolah dasar. Siswa-siswi di SDN 3 Pringsewu Selatan memiliki masalah dalam keterampilan berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Mereka cenderung pasif dalam menerima pelajaran dari guru. Selain itu, mereka juga sering terlihat tidak mendengarkan penjelasan guru, mengobrol dengan temannya, atau bermain sendiri ketika guru memberikan penjelasan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan atau media baru yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa belajar Bahasa Inggris, salah satunya dengan menggunakan Wall Story. Menurut Nurvita (2014), media kreatif bergambar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, yang kemudian sangat cocok dengan permasalahan yang dihadapi oleh tim pengabdian di sekolah ini.

Dengan demikian, Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengusulkan pengimplementasian Wall Story atau majalah dinding untuk meningkatkan keterampilan

berbicara siswa UPT SDN 3 Pringsewu Selatan sekaligus membangun karakter baik siswa melalui tema Four Magic Words: Thanks, Excuse me, Help, and Sorry. Dengan adanya program PKM ini, diharapkan para peserta didik dapat memiliki minat belajar yang lebih tinggi akan pelajaran Bahasa Inggris, mampu belajar berkomunikasi secara aktif dan menyenangkan, serta mampu mengembangkan karakter baik mereka yang dapat implementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui majalah dinding yang akan dibuat bersama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Freemans (2000, p. 129) banyak kegiatan belajar-mengajar dapat dilakukan dengan cerita bergambar; salah satunya adalah dengan memberikan dialog cerita kepada kelompok siswa. Seorang siswa dalam kelompoknya kemudian akan menunjukkan gambar pertama dari cerita tersebut kepada anggota kelompoknya yang lain dan meminta mereka untuk menyusun gambar dan dialog berikutnya. Kegiatan ini merupakan contoh penggunaan *Wall Story* untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah. Dialog dan cerita dapat disusun sehingga siswa berbagi bisa informasi atau bekerja sama untuk menemukan susunan dialog dan gambar yang cocok. Hal tersebut memberi siswa latihan dalam mendiskusikan makna kalimat serta makna cerita. Menurut Novianda (2017), guru dapat menggunakan *Wall Story* sebagai alat bantu visual untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Alat bantu ini berguna untuk membantu memudahkan siswa dalam membicarakan sesuatu, termasuk membicarakan *Four Magic Words* sebagai upaya pengembangan karakter peserta didik.

Peserta didik mempunyai karakternya masing-masing. Menurut Fajarini (2022), dalam mengembangkan karakter yang baik, orang dewasa perlu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan positif dalam tumbuh kembang anak. Dengan mengajarkan hal yang baik maka anak akan berperilaku sopan dan santun. Untuk mengajarkan hal-hal baik, Anda bisa memulainya dengan mengajarkan empat kata ajaib kepada anak sejak dini.

Salah satu dari lima kata ajaib tersebut adalah “terima kasih”. Kata ini sangat ampuh diucapkan kepada anak ketika menerima sesuatu atau mendapat pertolongan. Mereka yang membantu akan merasa dihargai dengan ucapan terima kasih yang tulus. Sedangkan dari pihak yang mengucapkan, ucapan terima kasih merupakan bukti bahwa dirinya mengapresiasi pihak yang membantu atau memberikan bantuan.

Yang kedua adalah “maaf”. Kata ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menghargai orang lain, mengakui kesalahan dan penyesalan, serta mengajarkan anak untuk bangga. Kata maaf ini diucapkan ketika ia merasa bersalah, bertengkar dengan teman-temannya, atau tidak sengaja. Mulailah mengajar dengan meminta maaf ketika orang tua melakukan kesalahan pada anak. Hal ini akan membuatnya meniru untuk mengatakannya padahal salah.

Kata ajaib selanjutnya adalah "tolong". Tolong adalah kata untuk meminta orang lain melakukan apa yang kita inginkan. Meminta bantuan orang lain Ketika tidak mampu melakukannya sendiri, dan meminta bantuan dengan cara yang sopan, berarti menunjukkan rasa hormat kepada pihak yang membantu.

Yang keempat adalah "permisi". Permissi bermakna ketika kita akan melakukan sesuatu dan bersinggungan dengan orang lain, maka mohon izin terlebih dahulu kepada orang tersebut.

3. METODOLOGI

Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan memberikan materi tentang topik Four Magic Words sebagai tema Wall Story dalam pelajaran Bahasa Inggris kepada para peserta didik UPT SD Negeri 3 Pringsewu Selatan.

Metode kegiatan yang digunakan adalah berupa penyusunan cerita secara berkelompok bertema Four Magic Words dan kemudian dipresentasikan bersama-sama oleh peserta didik. Adapun uraian kegiatan pelaksanaan sebagai langkah untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu sebagai berikut :

1. Kerja kelompok pembuatan Wall Story

Pelatihan ini bertujuan melatih pemahaman peserta didik terkait tema Four Magic Words dengan menggunakan media Wall Story. Pada tahap ini para peserta difokuskan untuk mencari makna kalimat, mencocokkan dengan gambar yang telah disediakan, kemudian menyusun dialog serta gambar tersebut untuk membentuk sebuah cerita.

2. Materi PKM

Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini per pertemuan disajikan dalam Tabel sebagai berikut.

Pertemuan	Hari	Topik	Metode
I	Selasa, 14 Mei 2024	Penjelasan & Diskusi Topik <i>Four Magic Words:</i> <i>Thanks,</i> <i>Excuse me,</i> <i>Help, and Sorry</i>	PPT dan diskusi
II	Selasa, 21 Mei 2024	Diskusi kelompok pembuatan <i>Wall Story</i>	Diskusi
III	Selasa, 28 Mei 2024	Presentasi & Diskusi	Presentasi & diskusi

3. Waktu dan Tempat

Proses kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di UPT SDN 3 Pringsewu Selatan selama tiga minggu, yang mulai dilaksanakan pada tanggal 13 - 31 Mei 2024.

4. Instrumen Kegiatan

Instrumen kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain: speaking skill (kemampuan berbicara), *wall story*, materi tutorial, daftar hadir pelaksana, daftar peserta

masyarakat sasaran, dokumentasi kegiatan bahwa peserta telah menerima luaran hasil kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di UPT SD Negeri 3 Pringsewu Selatan, Kab. Pringsewu, Lampung sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi. Adapun hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini dapat dijelaskan secara rinci berikut;

1. Pertemuan I

Pertemuan I diadakan pada Selasa, 14 Mei 2024. Topik pertemuan ini meliputi penjelasan & diskusi terkait topik pengembangan karakter *Four Magic Words: Thanks, Excuse me, Help, and Sorry* yang diikuti oleh peserta didik kelas V UPT SDN 3 Pringsewu Selatan yang berjumlah 23 peserta didik dengan distribusi 14 siswa dan 9 siswi. Pertemuan ini diadakan dengan menggunakan metode penjelasan menggunakan PPT dan diskusi bersama terkait materi. Tidak ditemukan kendala berarti saat melaksanakan Pertemuan I.



Gambar 1. Penjelasan terkait tema *Four Magic Words*



Gambar 2. Diskusi bersama dengan tema *Four Magic Words*

2. Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada Selasa, 21 Mei 2024. Topik Pertemuan II yaitu penyusunan *Wall Story* bertema *Four Magic Words*. Pada pertemuan ini, peserta didik dibagi menjadi empat kelompok. Mereka diminta untuk mencari makna dari dialog acak yang telah diberikan. Kemudian, mereka diminta untuk mencocokkan makna kalimat dialog dengan gambar yang telah disediakan. Berikutnya, mereka menyusun dialog sesuai dengan alur cerita. Terakhir, peserta didik menempelkan dialog bertema *Four Magic Words* tersebut ke karton besar untuk dijadikan *Wall Story*. Meskipun antusiasme peserta didik meningkat cukup signifikan pada tahap ini, terdapat beberapa kendala yang ditemui. Pertama, terdapat peserta didik yang enggan terlibat dalam pembuatan poster. Kedua, peserta didik kesulitan mencari makna dan mencocokkan dengan gambar yang disediakan. Langkah yang kami lakukan yaitu membimbing mereka untuk dapat memahami alur cerita dan mendorong kerja sama antar peserta didik agar mereka terlibat dalam pembuatan *Wall Story*.



Gambar 3. Kerja kelompok mencocokkan gambar dengan kalimat dialog.



Gambar 4. Kerja kelompok menyusun dialog dan gambar agar memiliki alur cerita.

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Selasa, 28 Mei 2024. Topik pada pertemuan ini yaitu presentasi dengan menggunakan Bahasa Inggris. Pada pertemuan ini, peserta didik bergantian membacakan dialog sesuai dengan tema kelompok mereka. Kemudian, mereka memberikan deskripsi singkat cerita tersebut dan pengembangan karakter apa yang menjadi fokus cerita. Terakhir, diadakan diskusi terkait alur cerita dan makna cerita. Pada tahap ini, peserta didik sebenarnya sudah mampu menyampaikan dialog cerita dengan baik. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih malu untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Sehingga, tim PKM perlu memberikan dorongan kepada mereka agar berani dan lantang dalam membacakan dialog dan deskripsi cerita.



Gambar 5. Presentasi *Wall Story: Four Magic Words* yang dibimbing oleh tim PKM



Gambar 6. Diskusi dialog dan makna cerita *Wall Story: Four Magic Words* yang dibimbing oleh tim PKM



Gambar 7. Hasil *Wall Story Four Magic Words*

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Implementasi *Wall Story "Four Magic Words: Thanks, Excuse Me, Help And Sorry"* Di Kelas V UPT SDN 3 Pringsewu Selatan telah dilaksanakan selama tiga pekan dengan alokasi tiga pertemuan. Pertemuan I berisi tentang penjelasan dan diskusi terkait topik, Pertemuan II berisi pembuatan *Wall Story*, Pertemuan III berisi presentasi dan diskusi hasil dari pembuatan *Wall Story*. Pada implementasinya, penggunaan media *Wall Story* mampu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini mampu mengasah keterampilan berbicara siswa. Pada kegiatan ini, siswa juga belajar mengembangkan karakter dengan cara baru dan menyenangkan terlihat dari antusiasme mereka dalam menjalani rangkaian kegiatan. Sehingga, kendala yang ditemui sebelumnya seperti pembelajaran cenderung pasif, siswa bermain atau mengobrol pun jauh berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- A Agus, I. P., Mahrum, M., & Hastini. (2014). Improving speaking skill through information gap technique. *Journal of English Language Teaching Society (ELTS)*, 2(4), 1-14. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ELTS/article/view/3224/2295>
- Nurvitasari, H. (2014). Improving students' speaking ability by using picture: A classroom action research at the tenth-grade students of SMA Negeri 3 Ketapang in the academic year 2013/2014. *West Kalimantan Scholars: Studies on English Language and Education*, 1(1), 18-37.
- Richards, J. C. & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in language teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Sarosdy, J., Bencze, T. F., Poor, Z., & Vadnay, M. (2006). *Applied linguistics I for BA students in English*. Budapest, Hungary: BölcsészKözorcium.
- Freemans, D. L. (2000). *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Novianda, R. (2017). Teaching Speaking by Using Picture Strip Stories. *English Education Journal (EEJ)*, 8(3), 386-403.
- Fajarani, A. (2022). Character Formation of Children Through Habituation of the "Magic Word". *Tge 2nd International Conference of Humanity and Social Science*, Vol. 2.